

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari berbagai fakta dan data yang sudah diperoleh dari lapangan dan kemudian dikonfirmasi dengan teori yang menjadi acuan peneliti, maka diperoleh beberapa kesimpulan akhir dari beberapa hal yang menjadi fokus penelitian ini. Adapun kesimpulan yang dimaksud adalah:

1. Dalam berkomunikasi dengan publik internalnya, Humas menggunakan media, yaitu:
 - a. Menggunakan media *sms centre*
 - b. Menggunakan dua jejaring sosial, yaitu
 - Facebook. Alamatnya adalah “humas uinsa surabaya”.
 - Twitter. Alamatnya adalah “humas_uinsby”
 - c. Media online, web. Alamatnya adalah <http://www.uinsby.ac.id>
 - d. Papan pengumuman
 - e. Baliho/spanduk

Dari kelima media itu, media-media yang khusus untuk komunikasi dengan publik internal adalah:

- a. Spanduk/baliho
- b. Papan pengumuman, baik yang ditaruh di ruang rektorat maupun yang ditaruh di ruang masing-masing fakultas.
- c. Sms centre

Sementara untuk dua lainnya, yaitu dua media online (*facebook* dan *twitter*) dan media online, yaitu web, bisa digunakan baik kepada internal maupun kepada eksternal.

2. Meskipun secara struktural, Humas tidak memiliki porsi yang cukup dalam berkomunikasi dengan mahasiswa, sebagai salah satu publik internalnya. Tetapi untuk menutupi itu Humas menggunakan web sehingga anggaran Humas tidak begitu banyak berkurang. Adapun komunikasi yang terbentuk antara mahasiswa dengan Humas, selain dalam perannya sebagai mediator antara mahasiswa dengan rektor, misalnya saat terjadinya demo, adalah dalam hubungannya dengan beasiswa.
3. Pengembangan media, termasuk di dalamnya adalah strategi yang dilakukan oleh Humas dalam berkomunikasi dengan publik internal, yaitu:

- Memaksimalkan *sms centre*.

Humas menyadari untuk dapat mengembangkan *sms centre* menjadi semacam reg-unreg agar komunikasi, khususnya dengan mahasiswa, lebih lancar. Dengan inilah, maka *sms centre* yang sebelumnya tidak untuk mahasiswa, maka dengan program reg-unreg komunikasi dengan mahasiswa juga berjalan.

- Mengembangkan kembali buletin yang sebelum pernah mati.

Buletin di *delivery* kepada email-email mahasiswa yang *up-grade*. Dalam arti bagi mahasiswa yang memang berlangganan,

buletin digital itu akan dikirim melalui media email yang berbasis “namamahasiswa@uinsby.ac.id”.

B. Rekomendasi

Atas hasil akhir penelitian, sebagaimana dapat dilihat dikesimpulan akhir serta atas hasil pengolahan data yang telah dianalisis dan dibahas maka ada beberapa rekomendasi sebagai berikut:

1. Menghadapi masalah dari media seperti surat-menyurat yang dipandang sudah tidak efektif karena pesan yang hendak disampaikan sering tidak sampai atau masalah dari penggunaan media dimana pesan yang disampaikan tidak sampai secara menyeluruh kepada publik yang menjadi sasaran, maka Humas akan lebih maksimal lagi saat *face to face* tidak hanya kepada publik eksternal saja, tetapi juga kepada publik internal. Hal ini untuk menutupi kekurangan-kekurangan yang sudah ada. Sebab, meskipun Humas di UIN Sunan Ampel sudah memiliki strategi dalam berkomunikasi dengan publik internalnya, khususnya mahasiswa, dengan menggunakan web dan dua jejaring sosial, tetapi tidak semua mahasiswa mengetahui itu semua. Ini bisa dilihat dari tidak tahunya mahasiswa mengenai keberadaan Humas di UIN Sunan Ampel Surabaya, baik keberadaan Humas secara struktural dan beberapa tugas yang dimiliki oleh Humas.
2. Seperti yang telah dijelaskan di muka, bahwa saat kebutuhan komunikasi adalah kepada mahasiswa, maka jalur komunikasinya melalui jalur bagian kemahasiswaan. Karena sesuai secara struktural dimana fungsi

bagian kemahasiswaan sendiri bertugas untuk menjalin komunikasi dengan mahasiswa. Namun demikian, sebagai penyampai informasi, Humas juga memiliki kewajiban untuk berkomunikasi dengan mahasiswa. Karena Humas memiliki porsi untuk berkomunikasi dengan mahasiswa, maka seharusnya Humas bekerjasama dengan bagian kemahasiswaan, terkait bagaimana memilah tugas-tugas yang relevan untuk bagian kemahasiswaan dan bagian mana relevan untuk Humas. Sehingga, Humas tidak tampak “mencuri” tugas bagian kemahasiswaan. Tentu dibutuhkan kecakapan dalam memilah-milah tugas yang seharusnya diemban oleh bagian kemahasiswaan maupun tugas yang harus diemban oleh Humas itu sendiri. Dalam pemilahan tugas-tugas antara Humas dengan bagian kemahasiswaan rekomendasi pribadi penulis adalah dengan membatasi komunikasi antara mahasiswa dengan bagian kemahasiswaan pada hal-hal yang berkaitan dengan perkuliahan, seperti nilai mata kuliah, jadwal mata kuliah, jadwal UAS-UTS dan lain sebagainya. Selebihnya, yaitu hal-hal yang tidak terkait dengan perkuliahan, seperti kebijakan kampus atau beasiswa ditanggungjawabkan sepenuhnya kepada bagian Humas. Dengan pemilahan seperti inilah, maka Humas tidak tampak mengambil alih tugas bagian kemahasiswaan dan demikian juga sebaliknya. Hal ini karena tugas-tugas komunikasi dengan mahasiswa sudah dipilah secara jelas.